



Analisis Proses Kerja Entri dan Penyusunan Data Statistik pada Bidang Data dan Persandian di Dinas Komunikasi dan Informatika

Analysis of Data Entry and Statistical Compilation Processes in the Division of Data and Encryption, Department of Communication and Informatics

Vilda Ferlinda Feronicha¹, Rizki Prasetyo Tulodo²

¹ Universitas Pancasakti Tegal, Tegal, Indonesia, Email: vildaferlinda@gmail.com

² Universitas Pancasakti Tegal, Tegal, Indonesia, Email: Rizki.prasetyo.tulodo@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi: 04/09/2025
Revisi Akhir: 05/09/2025
Diterbitkan *Online*: 11/12/2025

KATA KUNCI

Data Sektor, Diskominfo, Entri Data, Metadata Statistik, Open Government Data.

KORESPONDENSI

Email: vildaferlinda@gmail.com

ABSTRAK

Keterbukaan informasi publik merupakan aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, khususnya di era digital yang menuntut transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Tegal sebagai mitra penelitian, dengan tujuan untuk menganalisis proses kerja entri data survei, penyusunan metadata statistik, serta optimalisasi data sektoral yang mendukung keterbukaan informasi publik. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses entri data dilakukan secara sistematis menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel, sedangkan penyusunan metadata mengikuti pedoman Badan Pusat Statistik (BPS). Optimalisasi data sektoral dilaksanakan melalui perubahan status data dari privat menjadi publik pada portal **data.tegalkab.go.id**. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data sektoral, memperkuat transparansi, serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam pemanfaatan data publik. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi pemerintah daerah dalam penguatan tata kelola data serta bagi mahasiswa sebagai pengalaman praktis dalam pengelolaan data di lingkungan pemerintahan.

ABSTRACT

Public information disclosure is an essential aspect in realizing good governance, particularly in the digital era

that demands transparency and accountability. This study was conducted at the Department of Communication and Informatics (Diskominfo) of Tegal Regency as the research partner, with the objective of analyzing the work processes of survey data entry, statistical metadata compilation, and sectoral data optimization to support public information disclosure. The study employed a qualitative descriptive method with data collection techniques consisting of observation, interviews, and documentation. The findings show that data entry was carried out systematically using Microsoft Excel, while metadata compilation followed the guidelines of the Central Bureau of Statistics (BPS). Sectoral data optimization was implemented through the conversion of data status from private to public on the data.tegalkab.go.id portal. These results indicate that the utilization of information technology enhances the effectiveness of sectoral data management, strengthens transparency, and encourages public engagement in data use. This study contributes significantly to the improvement of regional government data governance and provides students with practical experience in data management within a governmental environment.

1. PENDAHULUAN

Era digital telah mendorong pemerintah daerah untuk mengadopsi teknologi informasi dalam pelayanan publik, salah satunya melalui penyediaan data sektoral yang akurat dan dapat diakses oleh masyarakat. Pemerintah Kabupaten Tegal melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) bertanggung jawab dalam pengelolaan informasi publik, statistik sektoral, dan layanan persandian. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Diskominfo Kabupaten Tegal menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempelajari proses kerja entri data, penyusunan metadata statistik, serta optimalisasi data sektoral berbasis teknologi informasi.

Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman nyata dalam pengelolaan data sektoral serta memperluas wawasan tentang dinamika kerja di instansi pemerintahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dokumentasi praktik keterbukaan informasi publik di daerah serta menjadi studi implementasi konsep Open Government Data (OGD) di tingkat kabupaten.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. *Data dan Informasi*

Data merupakan fakta-fakta mentah yang belum memiliki makna, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan makna dan manfaat bagi pengguna [1]. Manajemen data mencakup proses pengumpulan, penyimpanan, validasi, pengolahan, dan distribusi data untuk mendukung pengambilan keputusan [2].

2. *Metadata Statistik*

Metadata didefinisikan sebagai “data tentang data” yang memberikan informasi kontekstual untuk memahami dan menggunakan data secara tepat [3]. Badan Pusat Statistik (BPS) membagi metadata menjadi tiga kategori utama, yaitu metadata kegiatan, metadata variabel, dan metadata indikator [4].

3. *Data dan Informasi*

Open Government Data (OGD) merupakan kebijakan pemerintah yang mendorong penyediaan

data publik secara terbuka, gratis, dan mudah diakses oleh masyarakat [5]. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, memperkuat partisipasi masyarakat, serta mendorong inovasi berbasis data dalam tata kelola pemerintahan [6].

4. *Open Government Data (OGD)*

Open Government Data (OGD) merupakan kebijakan pemerintah yang mendorong penyediaan data publik secara terbuka, gratis, dan mudah diakses oleh masyarakat [5]. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, memperkuat partisipasi masyarakat, serta mendorong inovasi berbasis data dalam tata kelola pemerintahan [6].

5. *Pengelolaan Arsip Digital*

Pengelolaan arsip digital diperlukan untuk mendukung efisiensi kerja, menjaga integritas dokumen, serta memastikan kemudahan akses dokumen dalam pemerintahan modern [7]. Sistem pengelolaan arsip yang baik berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan keberlanjutan administrasi [8].

3. METODOLOGI

1. *Metode Observasi*

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses kerja entri data survei, penyusunan metadata statistik, dan pengelolaan arsip di Bidang Data Statistik dan Persandian Diskominfo Kabupaten Tegal. Melalui observasi ini, peneliti dapat melihat alur kerja yang diterapkan, perangkat lunak yang digunakan (seperti Microsoft Excel dan portal data.tegalkab.go.id), serta efektivitas kegiatan dalam mendukung keterbukaan informasi publik.

2. *Metode Wawancara*

Wawancara dilakukan dengan staf Bidang Data Statistik dan Persandian Diskominfo Kabupaten Tegal yang berperan dalam pengelolaan data sektoral. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai prosedur kerja, kendala teknis maupun non-teknis, serta solusi yang telah diterapkan. Hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam analisis proses kerja.

3. *Metode Dokumentasi*

Metode dokumentasi digunakan dengan cara mengumpulkan dokumen resmi, arsip kegiatan, laporan internal, serta data pendukung yang berkaitan dengan entri data survei, penyusunan metadata, dan publikasi data sektoral. Dokumentasi

ini membantu memperkuat hasil observasi dan wawancara sehingga analisis lebih komprehensif.

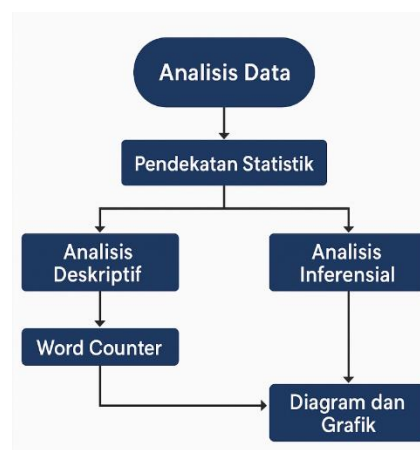
4. *Analisis Data*

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi dilakukan dengan memilah informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, untuk selanjutnya ditarik kesimpulan mengenai efektivitas proses kerja dan kontribusinya terhadap keterbukaan informasi publik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Validasi dan Verifikasi Data Survei*

Proses validasi dilakukan untuk memastikan data survei dari OPD sesuai format, lengkap, dan logis. Ketidaksesuaian format maupun isian kosong dicek secara manual menggunakan fitur data validation di Microsoft Excel. Tahap ini penting untuk menjamin kualitas data sebelum digunakan dalam analisis.



(Sumber: Dinas Kominfo Kab. Tegal)

Gambar 4.1. Analisis Data Survei Menggunakan Statistik Deskriptif

2. *Optimalisasi Data Sektoral*

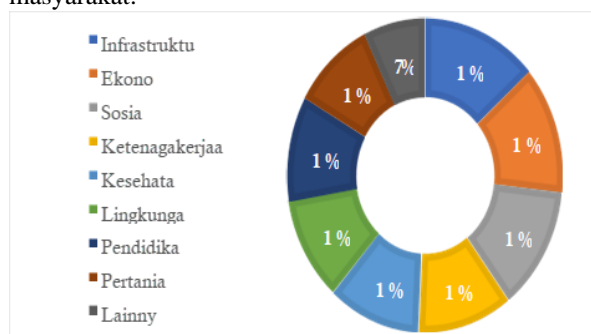
Optimalisasi data dilakukan melalui klasifikasi jenis data, penyusunan metadata, serta publikasi melalui portal data.tegalkab.go.id. Metadata yang dihasilkan mencakup variabel, definisi, satuan, cakupan wilayah, dan periode. Seluruh metadata disusun berdasarkan pedoman BPS dan Indonesia Data Hub sehingga kompatibel dengan sistem data nasional.



Gambar 4.2. portal data.tegalkab.go.id.

3. Evaluasi Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi informasi terbukti mendukung efektivitas pengelolaan data. Microsoft Excel digunakan untuk entri data dan tabulasi silang dengan pivot table, sedangkan conditional formatting membantu identifikasi data anomali. Untuk data kualitatif, digunakan word counter berbasis web untuk menemukan kata kunci dominan yang merepresentasikan tema utama aspirasi masyarakat.



(Sumber: Dinas Kominfo Kab. Tegal)
Gambar 4.3. portal data.tegalkab.go.id

4. Tantangan dan Strategi Penanganan

Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan jaringan internet yang menghambat proses unggah data ke portal OGD. Solusi yang diterapkan adalah penyimpanan lokal sementara sebelum unggah ulang. Selain itu, perbedaan format data dari OPD diatasi dengan koordinasi melalui grup komunikasi serta bimbingan teknis sederhana untuk standarisasi pengisian data.

5. Kontribusi PKL terhadap Tata Kelola Data

Kegiatan PKL mendukung percepatan penyediaan data publik dan memperkuat keterbukaan informasi. Mahasiswa berperan dalam entri data, validasi, penyusunan metadata, serta rekapitulasi arsip digital. Arsip lama diklasifikasikan ulang dan diinput ke sistem arsip

elektronik, sehingga meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen pemerintah.

6. Manfaat dan Implikasi

Data sektoral yang dipublikasikan memberi manfaat bagi pemerintah daerah dalam perencanaan dan monitoring kebijakan, sekaligus membuka akses bagi masyarakat untuk riset, usaha, maupun kontrol sosial. Bagi mahasiswa, kegiatan PKL menjadi pengalaman nyata mengenai pentingnya akurasi data, penerapan teknologi informasi, serta praktik transparansi di lingkungan pemerintahan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan PKL di Diskominfo Kabupaten Tegal telah dilaksanakan sesuai rencana dengan hasil yang menunjukkan bahwa proses entri data survei berjalan sistematis, metadata statistik disusun mengacu pada pedoman BPS, dan optimalisasi data sektoral efektif melalui portal data.tegalkab.go.id. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat keterbukaan informasi publik dan tata kelola data sektoral pemerintah daerah. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam pengelolaan data, pemanfaatan sistem informasi, serta pengembangan keterampilan kerja tim dan etika kerja birokrasi. Kendala operasional dapat diatasi melalui koordinasi intensif dan penyesuaian teknis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khosrow-Pour, M. (2015). *Encyclopedia of information science and technology* (3rd ed.). IGI Global.
- [2] McLeod, R., & Schell, G. P. (2008). *Management information systems* (10th ed.). Pearson Prentice Hall.
- [3] Setyawati, H. (2016). Pengelolaan arsip digital di instansi pemerintah. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 18(2).
- [4] Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [5] World Bank. (2014). *Open data for economic growth*. World Bank.